

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 1) Berdasarkan karakteristik perawat di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia mayoritas perawat berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang perawat (98.2%), usia dewasa awal (26–35 tahun) sebanyak 26 orang (45,6%), pendidikan D3 sebanyak 31 orang perawat (54.4%), masa kerja perawat dengan lama bekerja selama 5-15 tahun terdapat sebanyak 39 orang perawat (68.4%).
- 2) Berdasarkan karakteristik perawat di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia mayoritas pasien jenis kelamin perempuan pada pasien sebanyak 45 orang (60%), usia lansia awal (46 – 55 tahun) sebanyak 25 pasien (33.3%), pendidikan pasien SMA/SMK/SLTA sebanyak 40 orang (53.3%).
- 3) Berdasarkan distribusi frekuensi hubungan kinerja perawat dan tingkat kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia menunjukkan bahwa, berdasarkan persepsi perawat, sebanyak 47 orang (82,5%) menilai mutu pelayanan keperawatan sebagai baik. Sementara itu, dari sudut pandang pasien, sebanyak 71 orang (94,7%) juga menilai mutu pelayanan keperawatan sebagai baik. Selain itu, sebanyak 53 perawat (93%) memiliki kinerja yang baik, dan 71 pasien (94,7%) melaporkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelayanan yang diterima.

- 4) Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dengan *p value* 0,001.
- 5) Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja perawat terhadap mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dengan *p value* 0,001.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Instansi Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia

Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia (RSU UKI) diharapkan untuk terus meningkatkan sistem manajemen tenaga keperawatan dengan mempertimbangkan keseimbangan usia perawat untuk memberikan pelayanan pasien yang optimal. Untuk memastikan bahwa tenaga keperawatan tetap termotivasi dan berkinerja baik, program peningkatan kesejahteraan perawat, pelatihan berkelanjutan, dan keterampilan klinis dapat diterapkan. Selain itu, rumah sakit juga perlu merancang strategi regenerasi tenaga perawat agar kesinambungan pelayanan kesehatan tetap terjaga dengan baik.

5.2.2 Bagi Peneliti

Saran untuk para peneliti adalah agar dalam penelitian yang akan datang, mereka melaksanakan analisis yang lebih mendalam mengenai kualitas pelayanan keperawatan dengan menerapkan metode yang lebih variatif, seperti pengamatan langsung atau wawancara mendalam, sehingga dapat mengumpulkan data yang lebih menyeluruh. Di samping itu, diharapkan agar peneliti dapat memperluas lingkup studi dengan melibatkan lebih banyak partisipan dari berbagai unit layanan kesehatan agar hasil penelitian bisa lebih mewakili. Peneliti juga

dianjurkan untuk memikirkan aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi kualitas layanan, seperti beban kerja perawat, kebijakan rumah sakit, dan faktor budaya serta psikologis pasien. Dengan langkah ini, penelitian di masa mendatang yang berpotensi memberikan rekomendasi yang lebih jelas untuk peningkatan kualitas layanan keperawatan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke berbagai institusi kesehatan, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat mencakup cakupan yang lebih luas, baik dalam hal jumlah responden maupun lokasi penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih representatif dan memberikan wawasan yang lebih mendalam. Disarankan untuk melakukan penelitian tambahan tentang komponen lain yang mungkin memengaruhi kualitas pelayanan keperawatan dan kepuasan pasien, seperti beban kerja perawat, kondisi lingkungan kerja, dan aspek psikologis karyawan kesehatan. Selain itu, penelitian yang menggunakan pendekatan yang lebih mendalam, seperti studi kualitatif atau longitudinal, dapat dilakukan untuk mendapatkan yang lebih mendalam tentang pemahaman dinamika yang terjadi dalam pelayanan keperawatan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, temuan penelitian di masa mendatang dapat ikut andil dalam memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembentukan kebijakan dan praktik keperawatan di berbagai institusi kesehatan.